

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjabaran data dan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* untuk anak tunagrahita di SLB Banjarmasin secara garis besar telah sesuai dengan teori perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dimana pembelajaran di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dilakukan secara luring dengan media *LCD* proyektor dan papan tulis. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, penugasan, tanya jawab, demonstrasi, dan resitasi. Adapun di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan SLB Harapan Bunda Banjarmasin selain melakukan pembelajaran luring sebagaimana yang terjadi di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin juga melakukan pembelajaran tambahan secara daring. Pembelajaran secara daring ini dilakukan melalui media *whatsapp* dengan metode penugasan.
2. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PAI berbasis *e-learning* untuk anak tunagrahita di SLB Banjarmasin terdiri dari kendala dari peserta didik dan kendala dari orang tua. Kendala dari peserta didik salah satunya diatasi dengan penggunaan bahan ajar berupa *power point* atau video yang menarik bagi anak tunagrahita. Adapun untuk kendala dari orang tua para guru di SLB Banjarmasin sejauh ini hanya bisa memaklumi.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi SLB di Kota Banjarmasin, hendaknya semakin memaksimalkan dan terus mengembangkan penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI untuk anak tunagrahita,
2. Bagi para orang tua, hendaknya lebih kooperatif dalam membantu penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI untuk anak tunagrahita,
3. Bagi pemerintah, hendaknya membantu mendorong progresifitas penerapan *e-learning* pada anak tunagrahita di SLB,
4. Bagi para akademisi, hendaknya melakukan *cross check* sebelum mengutip isi dari penelitian ini karena keilmuan penulis di bidang ini yang masih sangat minim dan dangkal.